

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS V SDN 04 MATUA  
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Srata Satu (S1)*



**OLEH**

**AINUL MARDIYAH  
NIM. 95223**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING*  
TIPE *PICTURE AND PICTURE* DI KELAS V SDN 04 MATUA  
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

Nama : Ainul Mardiyah  
NIM : 95223  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Dra. Zura'da, M.Pd  
NIP. 19511221 197603 2 002

Pembimbing II

Drs. Arwin  
NIP. 19620331 198703 1 001



Mengetahui  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212 198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS  
dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe  
*Picture and Picture* di Kelas V SDN 04 Matua Kecamatan  
Matur Kabupaten Agam

Nama : Ainul Mardiyah

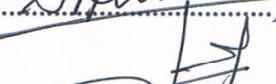
NIM : 95223

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, Januari 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuraida, M.Pd	(.....  )
Sekretaris	: Drs. Arwin	(.....  )
Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	(.....  )
Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	(.....  )
Anggota	: Mansurdin, S.Sn, M.Hum	(.....  )

## ABSTRAK

**Ainul Mardiyah, 2012** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* di Kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di Sekolah Dasar bahwa banyak siswa yang kurang menyenangi mata pelajaran IPS sehingga menimbulkan rasa malas serta berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti melalui penelitian tindakan kelas ini ingin mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe picture and picture*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning tipe picture and picture* di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk penelitian yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 04 Matua.

Dari hasil penelitian ini terlihat peningkatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar. Penilaian RPP siklus I 72%, pengamatan kegiatan guru 64%, kegiatan siswa 64%, sedangkan penilaian aspek kognitif 65%, afektif 66%, psikomotor 68%. Siklus I pertemuan II penilaian RPP 81%, kegiatan guru 82%, kegiatan siswa 75%, penilaian aspek kognitif 73%, afektif 73%, psikomotor 74%. Pada Siklus II penilaian RPP 94%, kegiatan guru 89%, kegiatan siswa 88%, aspek kognitif 85%, afektif 79%, psikomotor 83%. Jadi pembelajaran dengan penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat beriring salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan alam Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari keterbelakangan dan kebodohan menuju kehidupan yang lebih maju dan berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* di Kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam”, Penulisan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak peran serta dari berbagai pihak dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati ijinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibuk Masniladevi, S.Pd.M.Pd, selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku ketua UPP-IV Bukitinggi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).
3. Ibu Dra Zuraida, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Arwin selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd, Bapak Drs. Zuardi, M.Si, dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum sebagai peguji skripsi dan dosen-dosen yang lainnya yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Kepala Sekolah SDN 04 Matua Kecamatan Matur beserta guru-guru dan siswa kelas V yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Kedua orangtua tercinta ayahanda M.Yunus dan Ibunda Zurniati serta suami tercinta Rusman yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Rekan-rekan seangkatan yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini
8. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala disisi Allah SWT, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis

dapat menyelesaikan skripsi ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

*Halaman*

**Halaman Judul**

**Halaman Persetujuan Skripsi**

**Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi**

<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Kata pengantar</b> .....	ii
<b>Daftar isi</b> .....	v
<b>Daftar tabel</b> .....	ix
<b>Daftar bagan</b> .....	x
<b>Daftar lampiran</b> .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian Teori .....	10
1. Hasil belajar .....	10
2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial.....	12
3. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> .....	15
4. Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Picture and Picture</i> .....	19
5. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model	

<i>Cooperative Learning tipe Picture and Picture</i> .....	22
B. Kerangka Teori.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian .....	26
2. Subjek Penelitian .....	26
3. Waktu dan Lama Penelitian.....	26
B. Rancangan Penelitian .....	27
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
2. Alur Penelitian.....	28
3. Prosedur penelitian .....	31
a. Perencanaan .....	31
b. Pelaksanaan.....	32
c. Pengamatan .....	35
d. Refleksi .....	36
C. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data penelitian .....	37
2. Sumber data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Penelitian.....	39
E. Analisis Data.....	40

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	42
1. Siklus I pertemuan I.....	42
a. Perencanaan siklus I pertemuan I .....	43
b. Pelaksanaan Siklus I pertemuan I.....	45
c. Pengamatan Siklus I pertemuan I .....	52
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	52
2. Pelaksanaan.....	56
3. Hasil belajar siswa .....	62
d. Refleksi siklus I pertemuan I .....	68
2. Siklus I pertemuan II .....	72
a. Perencanaan siklus I pertemuan II .....	72
b. Pelaksanaan Siklus I pertemuan II.....	74
c. Pengamatan Siklus I pertemuan II .....	78
1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	78
2) Pelaksanaan Pembelajaran Aspek Guru .....	81
3) Pelaksanaan Pembelajaran Aspek siswa.....	83
d. Refleksi siklus I pertemuan II.....	90
3. Siklus II.....	93
a. Perencanaan Siklus II.....	93
b. Pelaksanaan Siklus II.....	95
c. Pengamatan Siklus II .....	98
1) Rencana pelaksanaan Pembelajaran .....	98

2) Pelaksanaan pembelajaran Aspek Guru.....	102
3) Pelaksanaan Pembelajaran Aspek siswa.....	102
d. Refleksi siklus II.....	106
B. Pembahasan .....	107
1. Pembahasan Siklus I.....	107
2. Pembahasan Siklus II.....	110
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	115
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMENTASI</b>	

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.1 Daftar Nilai Ujian Semester I TP.2011/2012.....	5
2.1 Rekap Hasil Belajar siswa siklus I pertemuan I.....	67
3.1 Rekap Hasil Belajar Siswa siklus I pertemuan II.....	89

## DAFTAR BAGAN

<i>Bagan</i>	<i>Halaman</i>
1.1 Kerangka Teori Penelitian .....	25
2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	30

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran</i>	<i>Halaman</i>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I.....	112
2. Lembar materi pelajaran .....	119
3. Lembar soal latihan siswa siklus I pertemuan I .....	120
4. Lembar kerja siswa Siklus I pertemuan I.....	122
5. Hasil penilaian kognitif .....	124
6. Hasil penilaian afektif .....	126
7. Hasil penilaian psikomotor .....	128
8. Hasil observasi untuk guru Siklus I pertemuan I.....	130
9. Hasil observasi untuk siswa Siklus I pertemuan I.....	135
10. Hasil pencatatan lapangan untuk guru Siklus I pertemuan I.....	139
11. Hasil pencatatan lapangan untuk siswa Siklus I pertemuan I .....	140
12. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I.....	141
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan II.....	144
14. Lembar materi pelajaran .....	150
15. Lembar soal latihan siswa siklus I pertemuan II.....	151
16. Lembar kerja siswa Siklus I pertemuan II .....	153
17. Hasil Penilaian kognitif.....	154
18. Hasil Penilaian afektif .....	156
19. Hasil Penilaian psikomotor .....	158
20. Hasil observasi untuk guru Siklus I pertemuan II.....	160
21. Hasil observasi untuk siswa Siklus I pertemuan II .....	165
22. Hasil pencatatan lapangan untuk guru Siklus I pertemuan II .....	169
23. Hasil pencatatan lapangan untuk siswa Siklus I pertemuan II.....	170
24. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan II .....	171
25. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	174
26. Lembar soal latihan siswa siklus II.....	181

27. Lembar kerja siswa Siklus II.....	182
28. Hasil Penilaian kognitif.....	184
29. Hasil Penilaian afektif.....	186
30. Hasil Penilaian psikomotor .....	188
31. Hasil observasi untuk guru Siklus II.....	190
32. Hasil observasi untuk siswa Siklus II .....	195
33. Hasil pencatatan lapangan untuk guru Siklus II.....	199
34. Hasil pencatatan lapangan untuk siswa Siklus II.....	200
35. Hasil penilaian RPP siklus II .....	201

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan apa yang diutarakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan situasi belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha mengelola dan meningkatkan mutu pendidikan, diantaranya dengan menyempurnakan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, serta meningkatkan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang tepat dan sesuai dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang ingin dicapai menjadi lebih maksimal.

Proses pembelajaran merupakan proses yang paling fundamental, dan menunjukkan bahwa tercapai tidaknya tujuan pendidikan tergantung pada proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam setiap mata pelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Mulyasa (2009:125) menyatakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS ) adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab, serta warga Negara yang cinta damai.

Etin (2007:15) menyatakan “pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi”. Berdasarkan tujuan dari pendidikan IPS tersebut maka dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut.

Dengan memahami begitu luasnya bidang garapan IPS , begitu kompleksnya fungsi dan tujuan yang hendak dicapai, serta banyaknya materi yang bersifat hafalan maka pembelajaran IPS harus disajikan secara interaktif yaitu, pembelajaran yang dapat menarik minat, perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar. Kunandar (2007:42) menyatakan bahwa “ seorang guru harus mampu menyusun dan melaksanakan strategi dan tehnik pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran”. Jadi dalam pembelajaran guru memiliki peran

yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang ideal dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Proses pembelajaran IPS yang ideal diharapkan hendaknya mampu mengembangkan aspek pengetahuan dan pengertian (*knowledge and understanding*), aspek sikap dan nilai (*attitude and value*) serta aspek keterampilan (*skill*) pada diri siswa. Aspek pengetahuan dan pengertian berkaitan dengan pemberian bekal pengetahuan dan pemahaman siswa tentang dunia dan kehidupan masyarakat di sekitarnya, aspek sikap dan nilai berkaitan dengan pemberian bekal mengenai dasar-dasar etika dan norma yang nantinya menjadi orientasi nilai dalam kehidupannya di masyarakat, sedangkan aspek keterampilan meliputi keterampilan sosial dan keterampilan intelektual agar siswa tanggap terhadap permasalahan sosial di sekitarnya dan mampu bekerjasama dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

Agar pembelajaran IPS menjadi pembelajaran yang disenangi tidak terlepas dari peranan guru, untuk itu seorang guru dalam mendidik, mengajar, melatih hendaklah memiliki sikap kreatif, wawasan yang luas dan disenangi oleh siswa. Dalam menyajikan materi guru hendaknya dapat menerapkan berbagai macam pendekatan atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi sehingga siswa merasa IPS merupakan mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Pada kenyataannya banyak siswa yang kurang menyenangi mata pelajaran IPS ini, karena selain materinya yang sangat kompleks sehingga untuk

memahami suatu materi siswa membutuhkan waktu yang cukup lama dan konsentrasi penuh, ditambah lagi dengan kurangnya kreatifitas guru dalam memilih model dan metoda yang tepat. Selama ini metoda pembelajaran IPS yang sering digunakan di SD kebanyakan menggambarkan hubungan guru dengan siswa yang bersifat kognitif intelektual, artinya guru menyampaikan pengetahuan dan memberikan intruksi kepada siswa tentang segala sesuatu yang bernuansa pengetahuan intelektual. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan pasif dalam proses pembelajaran.

Hal ini berdampak pada timbulnya rasa malas pada siswa untuk memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran, bahkan tidak jarang siswa sering keluar masuk kelas selama jam pelajaran berlangsung karena merasa bosan dan jenuh, hal ini tentunya juga akan berdampak buruk bagi hasil belajar siswa itu sendiri dan akibatnya tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai secara maksimal.

Fenomena ini berdasarkan kepada observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru yang mengajar IPS di SD Negeri 04 Matua, Kecamatan Matur, dimana masih banyak siswa yang tidak menyenangi mata pelajaran IPS karena dirasakan tidak menarik dan membosankan, guru lebih banyak aktif dan siswa hanya bersifat pasif dan menerima, ditambah lagi dengan kurangnya kreatifitas guru dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat, akibatnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep pembelajaran. Hal ini berdampak kepada hasil belajar siswa yang dilihat dari

rendahnya nilai ujian semester I tahun pelajaran 2011/2012, tepatnya siswa kelas V sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 : Nilai Semester I IPS Kelas V

NO	NAMA SISWA	KKM	NILAI	KETUNTASAN	
				TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	2	3	4	5	6
1	I.R	70	41		√
2	R.D	70	56		√
3	J.R.Y	70	71	√	
4	M.Y	70	40		√
5	R.M.R	70	37		√
6	R.F	70	50		√
7	S.N.O	70	75	√	
8	S.O	70	83	√	
9	B.A	70	43		√
10	N.I.N	70	53		√
11	D.R	70	73	√	
12	Y.A	70	62		√
13	A.T.A	70	76	√	
14	F.M.I	70	71	√	
	Jumlah		837		
	Rata-rata		59		

Sumber: Data Sekunder Kelas V Tahun 2011

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa KKM yang ditetapkan sekolah adalah 70, tetapi dari 14 orang siswa hanya 6 orang yang tuntas sementara 8 orang tidak tuntas atau hanya 43 % siswa yang tuntas pada pelajaran tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh masih jauh dari yang diharapkan. Karena itu untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat.

Djakaria (2005:128) mengemukakan “Model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu

kegiatan. Dalam pengertian lain model juga diartikan sebagai barang atau benda tiruan atau benda sesungguhnya. Menurut Abdul (2007:52) “model mengajar merupakan sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan“. Lebih lanjut Kosasih (1992:2) mengemukakan “Pemilihan model pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa”.

Jadi model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk merencanakan dan mengorganisasikan suatu proses aktifitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa.

Beraneka ragam model pembelajaran dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD, masing-masing memiliki keunggulan sendiri. Dan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa bisa belajar secara aktif adalah model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*. Model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* ini sangat bertitik tolak pada peranan siswa dan berangkat dari pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh siswa itu sendiri dan mengarahkan pada pola pikir kritis.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang relevan dengan KD, model ini dilakukan secara berkelompok yaitu empat sampai lima orang siswa untuk mendeskripsikan gambar yang diberikan oleh guru. Model ini sangat baik diterapkan dalam pembelajaran IPS karena memiliki beberapa keunggulan diantaranya : (1) siswa lebih mudah mengingat konsep pelajaran karena terlibat secara aktif; (2) siswa lebih konsentrasi dan terasa mengasyikkan belajar dengan gambar; (3) melatih siswa berfikir logis dan sistematis.

Kenyataannya model pembelajaran ini masih sangat jarang diterapkan dalam proses pembelajaran IPS di SD. Kebanyakan guru masih menggunakan model konvensional, yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru (Teacher centred instruction) sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif.

Sehubungan dengan alasan tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* di Kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka secara umum permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPS menggunakan model *Cooperative Learning*

tipe *Picture and Picture* di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam ?”

Permasalahan tersebut dapat dibahas secara khusus mengenai :

1. Bagaimana bentuk rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V SD melalui penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture*. Secara khusus, penelitian tindakan ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam?

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam?
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dapat bermanfaat sebagai masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang memerlukan pemahaman siswa.
2. Bagi penulis, penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dapat bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah tempat peneliti bertugas.
3. Bagi siswa, penerapan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dapat bermanfaat untuk melatih keaktifan siswa dalam belajar. Selain itu juga dapat merangsang siswa untuk bekerjasama dalam kelompok.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam mempertimbangkan dan menetapkan sesuatu yang menyangkut masalah belajar. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang sesuai. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari hasil tes, tetapi harus dilihat juga dari proses belajar. Karena itu hasil belajar siswa akan tergantung dari model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Menurut Gagne, dkk (2008:4) berpendapat “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar”. Menurut Nana (2006:25) “hasil belajar adalah sesuatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, lisan maupun tes perbuatan”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Serta bagaimana siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memecahkan masalah yang ada.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang bersumber dari diri siswa itu sendiri yang terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologi (jasmaniah) dan aspek psikologi (rohaniah).
2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang terdiri dari kondisi lingkungan sekitar siswa.
3. Faktor pendekatan, disamping faktor internal dan eksternal siswa, faktor pendekatan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut. Untuk mencapai hal tersebut guru dituntut mampu mengolah proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada siswa sehingga ia mau belajar.

Penilaian hasil belajar siswa dilakukan oleh guru untuk memantau proses kemajuan belajar. Perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan. Penilaian juga dapat memberikan umpan balik kepada guru agar dapat menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.

Penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar ranah kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir, mencakup kemampuan yang sederhana sampai dengan kemampuan memecahkan masalah. Hasil belajar ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu. Sedangkan hasil belajar ranah psikomotor berorientasi pada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otak.

Ketiga hasil belajar dalam perilaku siswa tidak dapat berdiri sendiri atau lepas satu sama lain, tetapi merupakan suatu kesatuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS adalah perubahan yang dialami siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Oleh karena itu guru dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam melaksanakan pengukuran terhadap hasil belajar siswa dengan baik dan benar.

## **2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian IPS**

Menurut Depdiknas (2006:575) “pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial”. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi.

Selanjutnya Nasution (dalam Waney, 1989:62) mengatakan bahwa “IPS adalah suatu keseluruhan, yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik mau pun dalam lingkungan sosialnya dan bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial seperti geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik, dan psikologi.”

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang

berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat yang ditinjau dari berbagai aspek kehidupan.

#### **b. Tujuan IPS**

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Gross (dalam Etin, 2005:14) menyebutkan “Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat.” Tujuan lain IPS menurut Gross (dalam Etin Solihatin, 2005:14) adalah “Untuk mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi.”

Menurut Depdiknas (2006:575) tujuan IPS adalah:

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) Memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Dari berbagai rumusan ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.

Selain itu siswa juga dapat berpikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

### **c. Manfaat IPS**

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis. Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat.

### **d. Ruang lingkup IPS**

IPS adalah pelajaran yang sarat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (1) Manusia, tempat dan lingkungan, (2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, (3) Sistem sosial dan budaya, (4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan.” Selanjutnya menurut Mulyasa (2005:126) ruang lingkup IPS adalah: “1) keluarga, lingkungan ketetanggaan dan lingkungan sekolah; 2) Masyarakat setempat; 3) Indonesia; 4) Indonesia dan dunia.”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta yang

meliputi aspek manusia, tempat dan lingkungan yang berkelanjutan dan mengalami perubahan menciptakan sistem sosial dan budaya yang berpengaruh pada perilaku ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, serta meliputi keluarga, tetangga, sekolah, masyarakat, negara dan dunia.

### **3. Model Pembelajaran *Cooperative Learning***

#### **a. Pengertian model pembelajaran *cooperative learning***

Menurut Isjoni (2011:12) “model pembelajaran *cooperative learning* adalah strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda, dalam kelompok setiap anggota harus saling membantu dan bekerjasama untuk memahami materi”. Untuk mendapatkan kelompok yang kohensif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa yang heterogen (kemampuan dan karakter), ada kontrol dan fasilitasi, dan meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.

Menurut Lie (dalam Made Wena,2009:190) “Pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur, dan dalam sistem ini guru bertindak sebagai fasilitator.”

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan cara membentuk kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa, dimana setiap anggota kelompok bekerjasama saling membantu untuk memperoleh pemahaman dan membangun konsep serta mampu

memecahkan masalah. Semua siswa bertindak aktif dalam kelompoknya masing-masing dan guru hanya bersifat sebagai fasilitator.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan belajar kelompok biasa, karena pada pembelajaran kooperatif ini siswa tidak hanya belajar bersama dalam kelompok tapi juga saling menyumbangkan pikiran dan masing-masing tidak hanya bertanggung jawab terhadap diri sendiri tetapi juga bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Dalam pembelajaran kooperatif belajar belum dikatakan selesai jika salah satu anggota kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Jadi dalam pembelajaran kooperatif ini yang dinilai adalah kelompok, bagi kelompok belajar yang mencapai hasil maksimal akan diberikan penghargaan yang bertujuan untuk merangsang siswa belajar lebih aktif.

#### **b. Prinsip-prinsip pembelajaran *cooperative learning***

Menurut Wina (2006:247) “Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah prinsip ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi tatap muka, serta partisipasi dan komunikasi.”

Sedangkan menurut Stahl (dalam Etin, 2005:7) prinsip-prinsip belajar kooperatif adalah :

- (1) Perumusan tujuan belajar harus jelas,
- (2) Penerimaan yang menyeluruh tentang tujuan belajar,
- (3) Ketergantungan yang bersifat positif,
- (4) Interaksi yang bersifat terbuka,
- (5) Tanggung jawab individu,
- (6) Kelompok bersifat heterogen,
- (7) Interaksi sikap dan perilaku sosial yang positif,
- (8) Tindak lanjut (*follow up*),
- dan (9) Kepuasan dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif lebih menekankan kepada kerjasama kelompok yang bersifat heterogen, setiap anggota kelompok berperan secara aktif dan saling membantu untuk menguasai materi pembelajaran dan memiliki tanggung jawab kepada kelompoknya. Untuk penghargaan juga lebih berorientasi kepada kelompok daripada individu.

**c. Tujuan pembelajaran *cooperative learning***

Menurut Nur (2009:3) “Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial”.

1. Pencapaian hasil belajar

Pembelajaran kooperatif sangat unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Dengan model pembelajaran ini hasil belajar siswa bisa lebih baik karena masing-masing siswa berperan serta saling membantu. Bagi siswa yang pintar kemampuannya akan bertambah karena menjadi tutor bagi temannya, sedangkan bagi siswa yang kurang pintar akan lebih mudah memahami materi dengan bantuan dan kerjasama dengan temannya.

2. Penerimaan terhadap keragaman

Tujuan pembelajaran kooperatif yang kedua adalah untuk melatih dan membiasakan siswa bergaul dan saling menerima satu sama lain, karena dalam pembelajaran kooperatif ini anggota

kelompok disusun secara heterogen jadi siswa akan berlatih untuk membiasakan diri bekerjasama dalam perbedaan yang mereka miliki.

### 3. Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan yang ketiga yaitu untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa. Keterampilan sosial ini sangat berguna bagi siswa sebagai anggota masyarakat. Dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif ini siswa akan terlatih untuk bersosialisasi dengan teman-temannya dan hal ini sangat berguna bagi siswa dalam segala hal kehidupannya.

#### **d. Tipe-tipe Pembelajaran *Cooperative Learning***

Model *cooperative learning* memiliki banyak tipe yang dikemukakan oleh beberapa ahli, antara lain dikemukakan oleh Slavin (2009) “beberapa tipe pembelajaran kooperatif antara lain

(1) *Jigsaw*; (2) *Number Head Together*; (3) *Student Teams Achievement Divisions*; (4) *Team Assisted Individualization* atau *Team Accelerated Instruction*; (5) *Think Pair Share*; (6) *Picture and Picture*; (7) *Problem Posing*; (8) *Problem solving*; (9) *Team Games Tournament*; (10) *Cooperative Integrated Reading and Composition*; (11) *Cooperative Learning Cycle*; (12) *Cooperative Script*.

Sedangkan Suyatno (2009:52) menyatakan bahwa ”metode pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe dengan langkah yang berbeda-beda.” Adapun beberapa diantara tipe pembelajaran kooperatif antara lain :

1. Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)
2. Tipe *Number Head Together* (NHT)

3. Tipe Jigsaw
4. *Think Pairs Share* (TPS)
5. *Teams Games Tournament* (TGT)
6. *Group Investigation* (GI)
7. *Picture and Picture*,dll.

Dari tipe-tipe pembelajaran kooperatif yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe dimana masing-masing tipe memiliki langkah-langkah pembelajaran yang berbeda. Adapun yang penulis ambil untuk diteliti adalah model *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

#### **4. Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture***

##### **a. Pengertian model *Picture and Picture***

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana yang diminta tidak hanya kemampuan berfikir siswa tetapi juga kerja sama dan keterampilannya dalam berkelompok.

Nur (2008) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Cooperative learning* tipe *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang relevan dengan KD, model ini dilakukan secara berkelompok yaitu tiga sampai empat orang siswa untuk mendeskripsikan gambar yang diberikan oleh guru”

Sedangkan Suyatno (2009:74) mengemukakan: “Model pembelajaran *picture and picture* adalah penyajian informasi kompetensi, sajian materi, perlihatkan gambar sesuai materi, mengurutkan gambar oleh siswa sehingga sistematis, pengkonfirmasi gambar oleh guru, penanaman konsep sesuai materi bahan ajar, penyimpulan, evaluasi dan refleksi”.

Jadi model pembelajaran *cooperative learning* tipe *picture and picture* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dengan menggunakan gambar-gambar yang relevan dengan KD dimana dengan menggunakan gambar tersebut siswa harus bisa menemukan konsep materi yang dipelajari melalui diskusi dalam kelompoknya.

#### **b. Kelebihan Model *Picture and Picture***

Model pembelajaran *picture and picture* memiliki beberapa keunggulan diantaranya :

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami materi yang dimaksudkan oleh guru ketika menyampaikan materi pelajaran
- 2) Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar yang menarik bagi siswa
- 3) Siswa lebih berkonsentrasi dan terasa lebih mengasyikkan belajar dengan menggunakan gambar-gambar
- 4) Adanya kompetensi antar kelompok sehingga suasana kelas akan terasa lebih hidup

- 5) Siswa lebih kuat mengingat konsep pelajaran karena terlibat secara aktif.

Dalam penerapannya di sekolah terutama bagi siswa kelas V SD ada beberapa kelebihan jika menggunakan model ini yaitu (1) memudahkan guru untuk mengetahui kemampuan siswa dengan metode yang inovatif ini; (2) melatih siswa berfikir logis dan sistematis; (3) mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran; (4) guru hanya bertindak sebagai pendamping ( Nur, 2008 ).

### c. Langkah-langkah Model *Picture and Picture*

Menurut Depdiknas (2006:36-37) menyatakan:

langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* adalah : (a) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (b) meninjau prasyarat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan memotivasi siswa; (c) menyajikan materi melalui gambar; (d) siswa mengamati lembar kegiatan yang berisikan gambar yang berkaitan dengan materi; (e) siswa mengamati gambar; (f) siswa mendiskusikan dalam kelompok tentang pertanyaan yang berhubungan dengan gambar dalam rangka menemukan konsep dan pemahaman konsep; (g) siswa diskusi kelas untuk mempresentasikan hasil deskripsinya dalam kelompok; (h) siswa menuliskan hasil deskripsinya di buku latihan.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran *picture and picture* menurut Suyatno (2009:116) adalah :

(1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (b) guru menyajikan materi sebagai pengantar; (c) guru menunjukkan/memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi; (d) guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; (e) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut; (f) dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; (g) kesimpulan/rangkuman.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* dimulai dengan penyajian kompetensi dan materi sebagai pengantar oleh guru kemudian siswa bekerja dan mendiskusikan dalam kelompoknya untuk memasang / mengurutkan gambar serta menjelaskan alasannya. Kemudian perwakilan dari kelompok akan maju untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dari hasil diskusi kelompok kemudian guru meluruskan dan menanamkan konsep kepada siswa dan yang terakhir barulah menyimpulkan pelajaran.

Adapun langkah pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang dikemukakan oleh Suyatno.

##### **5. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture***

Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPS di kelas V SD mengharuskan guru melakukan hal-hal di bawah ini :

Pada langkah awal pembelajaran guru harus menyampaikan kepada siswa kompetensi apa yang ingin dicapai. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih terfokus dan tidak mengambang.

Langkah yang kedua guru menyampaikan / menyajikan materi sebagai pengantar pelajaran. Selain untuk memancing pengetahuan awal siswa hal ini juga bisa membantu siswa agar lebih mudah masuk ke dalam materi yang akan dipelajari. Langkah yang ketiga guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Disini siswa mencoba menganalisa gambar bersama teman-teman kelompoknya.

Langkah keempat guru meminta siswa untuk memasang atau mengurutkan gambar sehingga menjadi urutan yang logis. Dalam hal ini siswa mendiskusikan dalam kelompok bagaimana pemasangan atau pengurutan gambar yang tepat serta mendiskusikan alasan dari pemilihan gambar tersebut. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok akan maju ke depan kelas untuk menampilkan hasil diskusi kelompoknya.

Langkah kelima guru menanyakan alasan / dasar pemikiran siswa tersebut, jadi perwakilan kelompok yang maju akan menampilkan gambar sekaligus menyampaikan alasan pemasangan atau pengurutan gambar oleh kelompoknya.

Langkah yang keenam guru menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Penanaman konsep ini dilakukan guru berdasarkan hasil diskusi yang ditampilkan kelompok-kelompok siswa sebelumnya. Langkah yang terakhir guru dan siswa menyimpulkan pelajaran.

## B. Kerangka Teori

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa, oleh sebab itu guru harus menggunakan model ataupun metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model *cooperative learning tipe picture and picture*.

Model *cooperative learning tipe picture and picture* menerapkan cara belajar berkelompok dengan menggunakan gambar-gambar yang relevan dengan KD untuk dianalisa oleh siswa di dalam kelompoknya. Siswa juga harus bisa memberikan alasan yang logis dari pemasangan atau pengurutan gambarnya. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan pembelajaranpun akan berkesan lama di otak siswa karena siswa terlibat secara aktif dan membangun sendiri konsep tentang materi yang dipelajari.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Picture and Picture* dimulai dengan penyampaian kompetensi oleh guru, kemudian penyajian materi sebagai pengantar, menunjukkan gambar, siswa mengurutkan/memasangkan gambar, siswa mengemukakan alasan yang logis, guru menanamkan konsep pembelajaran, dan menyimpulkan pembelajaran.

Berdasarkan uraian teori yang peneliti kemukakan terdahulu, dapat digambarkan seperti bagan berikut ini :

### Bagan 1 Kerangka Teori Penelitian

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Picture and Picture* di Kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam

- Langkah-langkah Pembelajaran *Picture and Picture*
1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
  2. Menyajikan materi sebagai pengantar
  3. Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi
  4. Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
  5. Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar
  6. Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
  7. Kesimpulan/rangkuman

Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *picture and picture*

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan penggunaan model cooperative learning tipe picture and picture pada pembelajaran IPS di kelas V SD. Saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian.

#### A. Simpulan

Penggunaan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam pembelajaran IPS terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran di kelas V SDN 04 Matua Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Masing-masing aspek akan diuraikan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu perlu membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* disusun berdasarkan program semester II tahun pelajaran 2011 / 2012, yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber dan media, dan penilaian. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP 2006 ). Dari hasil penilaian perencanaan yang dibuat mulai dari siklus I sampai ke siklus II terus mengalami peningkatan.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dilaksanakan melalui tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *picture and picture* yaitu : (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; (2) guru menyajikan materi sebagai pengantar; (3) guru menunjukkan/memperlihatkan gambar yang berkaitan dengan materi; (4) guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; (5) guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut; (6) dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; (7) kesimpulan/rangkuman". Pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan pada setiap pertemuan baik penilaian dari aspek guru maupun dari aspek siswa.
3. Hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 04 Matua dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* mengalami kenaikan yaitu rata-rata nilai hasil belajar siswa siklus I pertemuan I 61,7. Pada siklus I pertemuan II rata-rata nilai yang diperoleh adalah 73,3, sedangkan siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,2. Jadi terdapat peningkatan hasil belajar siswa sejak siklus 1 pertemuan I sampai kepada siklus II.

## B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian penggunaan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 04 Matua maka penulis menyarankan :

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* sebagai salah satu alternative pemilihan model pembelajaran agar pembelajaran bisa lebih bermakna.
2. Dalam pelaksanaan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* guru terlebih dahulu harus menguasai langkah-langkah model pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
3. Dalam penilaian hasil belajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* guru harus memahami bagaimana cara menilai hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *picture and picture*.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Amirul Hadi. Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Abdul Azis Wahab. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta
- Djakaria. M. Nur. 2005. *Model Pembelajaran Konsep-Konsep IPS SD*. Jakarta: Depdikbud
- Etin Solihatin. 2005. *Cooperative Learning Analisis Pembelajaran IPS di Tingkat Persekolahan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gagne dan Briggs. 2008. *Strategi Pembelajaran (on line)*  
[http://www.litagama.org/jurnal/edisi 5/diakses 07/08/2011](http://www.litagama.org/jurnal/edisi%205/diakses%2007/08/2011)
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- Kosasih, A.Djahiri. 1992. *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*. Bandung: Lab Pengajaran PMP IKIP Bandung
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP Press

- Nurwahidah. 2008. *Model Pembelajaran Picture and Picture (online)*  
<http://nurwahidahsblog.blogspot.com/seach/label/belajar>(diakses  
20/08/2010)
- Rochiati Wiraatmaja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda
- Sapriya, M.Ed (2006). *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar*. Bandung:  
Universitas Pendidikan Indonesia
- Slavin.2009. Cooperative Learning  
([http://Yustiarini.blogspot.com/2009/08/model-model\\_pembelajaran\\_kooperatif.html](http://Yustiarini.blogspot.com/2009/08/model-model_pembelajaran_kooperatif.html)) Diakses 20/11/2011
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.  
Yogyakarta: Bumi Aksara
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmmedia Buana  
Pustaka
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses  
Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Yelmita. 2010. *Penggunaan Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving)  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Kelas IV Sekolah Dasar 01  
Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi*.  
Padang : UNP
- Zulaini. 2005. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Bicara Melalui Metode dan  
Media Yang Bervariasi*. Padang: UNP